

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, peneliti menarik kesimpulan dalam penelitian ini. Kesimpulan tersebut didasarkan dari beberapa elemen yang ditemukan peneliti pada tingkat struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro dalam berita *Majalah Tempo*. Simpulan tersebut adalah sebagai berikut.

Pada tataran struktur makro, berita-berita dalam *Majalah Tempo* mengesankan bahwa dengan dibuatnya Undang-undang Industri Pertahanan, Indonesia mampu mempersempit ruang gerak para makelar senjata yang marak di Indonesia. Pada tataran superstruktur, berita-berita *Majalah Tempo* selalu menghadirkan kritik dan saran mengenai kondisi persenjataan yang perlu mengalami pembaharuan dan anggaran dana yang harus dipantau oleh Tim yang sudah dibentuk pemerintah.

Pada tataran struktur mikro, berita-berita *Majalah Tempo* selalu menonjolkan isi berita yang menghadirkan pandangan negatif makelar senjata dalam aksinya memperjualbelikan persenjataan dengan harga yang sangat mahal. Bentuk kalimat yang digunakan banyak menggunakan kalimat aktif dan menyimpan inti berita di awal teks. Terdapat banyak kata ganti *kita* sebagai wujud pernyataan antara wartawan dan pembaca. Diksi yang digunakan lebih berani dan banyak menggunakan metafora atau ungkapan.

Setiap media massa memiliki ideologi yang berbeda. Ideologi tersebut tergambar dari sejumlah elemen, yakni struktur mikro, superstruktur, dan struktur makro. Berdasarkan hasil analisis dari ketiga elemen yang sudah diteliti, *Majalah Tempo* dalam pemberitaannya tidak berpihak kepada makelar senjata yang marak beroperasi di Indonesia. Namun, pemberitaan *Majalah Tempo* lebih memihak kepada pemerintah yang dengan sigap telah membuat Undang-Undang Industri Pertahanan.

## B. Saran

Beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Peneliti selanjutnya yang tertarik dalam melakukan penelitian analisis wacana kritis sebaiknya tidak hanya meneliti keberpihakan suatu media pada struktur teks semata, tetapi juga dalam konteks sosial agar penelitiannya lebih komprehensif.
- 2) Pihak media massa dan wartawan harus bersifat netral dalam membuat teks berita serta memberikan ruang yang sama antara satu dan yang lain. Selain itu, media sebaiknya menggunakan pilihan kata yang sederhana sehingga dapat dipahami oleh elemen masyarakat sebagai pencari informasi.
- 3) Bantuan dari para ahli bahasa sangat diharapkan untuk memberikan masukan dan kritik terhadap penggunaan bahasa dalam media massa agar etika berbahasa tetap terjaga, terutama saat memberikan kritik dan opini.
- 4) Masyarakat luas diharapkan lebih cermat dalam menyikapi suatu pemberitaan sehingga tidak mudah terpengaruh oleh pembentukan opini yang dilakukan suatu media karena tidak semua media massa berpihak pada kepentingan publik.